

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Subjek Populasi / Sampel Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan pada atlet gulat putri beserta orang tuanya yang sedang duduk di Sekolah Menengah Pertama di Jawa Barat atau setara dengan atlet yang berusia 13 tahun, dilakukannya penelitian pada atlet yang berusia 13 keatas karena perekrutan bibit-bibit atlet gulat dimulai sejak orang tersebut berusia 13, hal ini dijelaskan oleh Harsono (1988. hal, 111) pada tabel umur-umur permulaan berolahraga bahwa “usia permulaan untuk olahraga gulat yaitu 13-14 tahun”, yakni setara dengan anak-anak yang sedang duduk dibangku sekolah tingkat SMP kelas VIII/XI.

##### **2. Populasi Penelitian**

Dalam suatu penelitian ilmiah terdapat kumpulan individu atau objek yang memiliki sifat-sifat umum atau disebut juga populasi. Populasi dijelaskan oleh Sugiyono (2013. Hlm, 117) adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subyek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah atlet gulat putri di Jawa Barat dan orang tua yang terlibat dalam olahraga gulat.

##### **3. Sampel Penelitian**

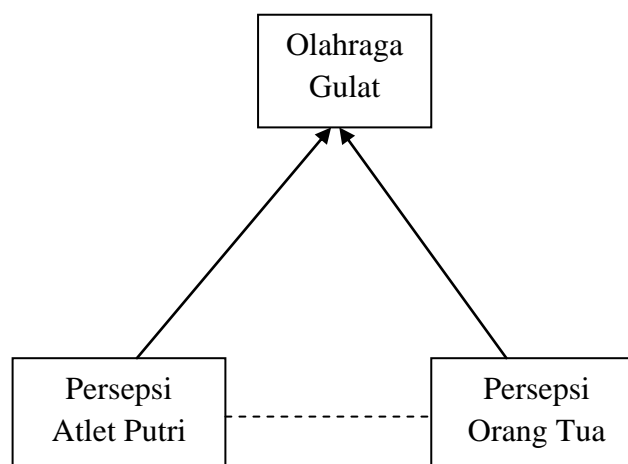
Sampel merupakan sebagian kecil yang mewakili atau keseluruhan populasi yang ada. Sample menurut Sugiyono (2013, hlm. 118) adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Teknik pengambilan sampel

dalam penelitian ini peneliti menggunakan *sampling purposive*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Maka sampel yang digunakan yaitu atlet putri dan orang tua atlet yang berhubungan dengan olahraga gulat sejumlah 30 orang dengan kriteria usia 12-21 tahun yang termasuk kedalam masa remaja. Menurut Mappiare dalam Ali (2014, hlm. 9) menerangkan bahwa “masa remaja berlangsung 12 sampai dengan 21 tahun untuk putri yang terbagi menjadi 2 bagian yaitu usia 12 – 18 remaja awal dan usia 18 – 21 remaja akhir”. Kriteria selanjutnya atlet putri yang aktif dalam kegiatan latihan dengan jadwal latihan lebih dari 16 kali pertemuan dalam 1 bulan.

## B. Desain Penelitian

Desain penelitian dapat diartikan sebagai rencana dan strategi. Desain penelitian berfungsi untuk memberikan jalan dan arah dari proses penelitian. Gambaran arah kegiatan penelitian tercantum dalam desain, sehingga hal ini akan membantu peneliti dalam upaya memecahkan masalah penelitian yang di rumuskan. Hal ini sesuai dengan pernyataan Nasution (1982, hlm. 23) yaitu : “Desain penelitian merupakan rencana tentang cara mengumpulkan data dan menganalisis data agar dapat dilaksanakan secara ekonomis serta serasi dengan tujuan penelitian itu”. Adapun desain penelitian yang digunakan sebagai berikut:

Tabel 3.1. Desain Penelitian



Ulantri, 2015

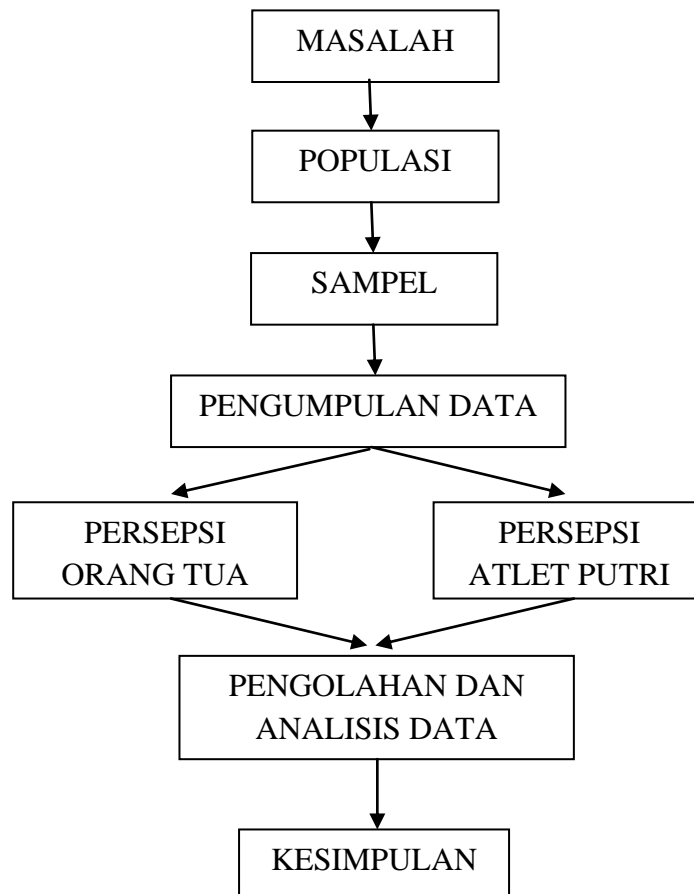
**STUDI TENTANG PERSEPSI ATLET PUTRI DAN ORANG TUA TERHADAP KETERLIBATAN ATLET PUTRI DALAM CABANG OLAHRAGA GULAT**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan permasalahan yang ada, variabel yang terdapat dalam penelitian ini terdiri dari 2 variabel bebas (X), Variabel Bebas / *Independen* (X) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya Variabel dependen (terikat). Variabel dalam penelitian ini yaitu persepsi atlet putri sebagai  $X_1$  dan persepsi orang tua atlet  $X_2$ .

Dalam memudahkan proses penelitian ini, selanjutnya penulis menyusun langkah-langkah penelitian sebagai pengembangan dari desain penelitian yang telah penulis buat. Mengacu pada desain penelitian tersebut, maka disusunlah langkah-langkah penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.2. Langkah Penelitian



Ulantri, 2015

**STUDI TENTANG PERSEPSI ATLET PUTRI DAN ORANG TUA TERHADAP KETERLIBATAN ATLET PUTRI DALAM CABANG OLAHRAGA GULAT**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### C. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan rangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang didasari oleh asumsi-asumsi dasar, pandangan-pandangan filosofis dan ideologis, pertanyaan dan isu-isu yang dihadapi. Metode penelitian menurut Sugiyono (2010, hlm. 3) adalah “cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Metode penelitian dapat dilihat berdasar dua jenis pendekatan. Yaitu kuantitatif dan kualitatif. Dijelaskan oleh McMilan dan Schumacher (2001) (dalam Sukmadinata, hlm. 53) menjelaskan bahwa:

Pendekatan dari metode penelitian terdiri dari pendekatan kuantitatif dan kualitatif, dalam pendekatan kuantitatif dibedakan pula antara metode penelitian eksperimental dan noneksperimental. Metode Non eksperimental dibedakan menjadi 6 jenis, yaitu Deskriptif, Komparatif, Korelasional, Survei, *Ex post Facto* dan Tindakan.

Penggunaan metode penelitian tergantung pada masalah yang akan dibahas, dengan kata lain harus dilihat dari efektivitasnya, efesiennya, dan relevansinya metode penelitian tersebut. Dalam pelaksanaan penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian deskriptif *ex post facto*.

Penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan fenomena yang ada dan untuk mengukur dengan cermat fenomena sosial tertentu. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang memberi uraian mengenai gejala sosial yang diteliti dengan mendeskripsikan tentang nilai variabel berdasarkan indikator yang diteliti tanpa membuat hubungan dan perbandingan dengan sejumlah variabel yang lain. Sugiyono (2002:112) menjelaskan bahwa: “penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskriptifkan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang”.

Menurut Eko (2012) penelitian *ex post facto* adalah “penyelidikan empiris yang sistematis dimana ilmuwan tidak mengendalikan variabel bebas secara langsung karena perwujudan variabel tersebut telah terjadi, atau karena variabel dalam

penelitian tersebut tidak dapat dimanipulasi”. sifatnya yang bersifat empiris, penelitian *ex post facto* mirip dengan penelitian eksperimental, tetapi tidak ada pengontrolan variabel, dan biasanya juga tidak ada pra tes.

Permasalahan dalam penelitian yang penulis lakukan yaitu mengenai studi tentang persepsi orang tua dan atlet putri terhadap keterlibatan atlet putri dalam cabang olahraga gulat. Penggunaan metode *ex post facto* dengan maksud deskriptif ini diharapkan dapat memberikan suatu gambaran yang menunjukkan pemecahan terhadap suatu permasalahan. Hal ini sesuai dengan pengertian metode deskriptif itu sendiri yaitu metode penelitian yang memberikan gambaran yang tertuju pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang.

#### **D. Definisi Operasional**

Dalam penelitian ini perlu diberikan batasan-batasan masalah yang jelas sehingga tidak terjadi salah penafisan. Adapun istilah-istilah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Studi. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) dijelaskan bahwa studi adalah pendekatan untuk meneliti gejala sosial dengan menganalisis satu kasus secara mendalam dan utuh. Yang dimaksud studi dalam penelitian ini adalah studi kasus mengenai persepsi orang tua dan atlet terhadap cabang olahraga gulat.
2. Persepsi. Menurut Sarlito (1976, hlm. 39) adalah: kemampuan untuk membedakan, mengelompokkan, memfokuskan dan sebagian yaitu. Disebut sebagai kemampuan untuk mengorganisasikan pengamatan atau persepsi.
  - 1.1 Persepsi Atlet Putri pada penelitian ini maksudnya adalah tanggapan atau penerimaan atlet putri terhadap cabang olahraga gulat.
  - 1.2 Persepsi Orang tua pada penelitian ini maksudnya adalah tanggapan yang menimbulkan sikap kepada perkembangan prestasi anaknya.

3. Olahraga menurut Giriwijoyo (1992, hlm. 57) adalah: serangkaian gerak raga yang teratur dan terencana yang dilakukan orang untuk mencapai suatu maksud atau tujuan tertentu.
4. Gulat menurut Bambang (2008, hlm. 1) adalah: suatu kegiatan yang menggunakan tenaga yang didalamnya dimungkinkan mengandung, pertarungan yang sengit untuk memenangkan terhadap lawan dengan cara saling memukul, menendang, mencekik, bahkan menggigit.

### **E. Instrumen Penelitian**

Mengumpulkan data dari sampel penelitian dibutuhkan adanya alat yang disebut instrumen. Instrumen penelitian merupakan sebagian besar langkah-langkah dalam suatu proses penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan informasi baik secara langsung maupun tidak langsung.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes objektif bentuk pernyataan kuesioner (angket). Angket merupakan alat tes yang terdiri dari pernyataan-pernyataan yang ditujukan pada sampel penelitian untuk memperoleh data dan informasi yang diinginkan peneliti, hal ini sebagaimana dijelaskan oleh Sukmadinata (2012, hlm. 219) mengatakan bahwa angket atau kuesioner adalah “suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya-jawab dengan responden)”. Angket yang dibuat oleh penulis bertujuan untuk mengetahui seberapa besar persepsi atlet putri dan orang tua terhadap keterlibatan atlet putri pada olahraga gulat.

Untuk memudahkan dalam penyusunan butir-butir pernyataan angket serta alternatif jawaban yang tersedia, maka responden hanya diperkenalkan untuk menjawab salah satu alternatif jawaban. Jawaban yang dikemukakan oleh responden didasarkan pada pendapatnya sendiri atau suatu hak yang dialaminya.

### **1. Proses Pengembangan Instrumen**

Ulantri, 2015

*STUDI TENTANG PERSEPSI ATLET PUTRI DAN ORANG TUA TERHADAP KETERLIBATAN ATLET PUTRI DALAM CABANG OLAHRAGA GULAT*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dalam penelitian ini terdapat satu variabel, yaitu variabel bebas dan terdiri dari dua variabel bebas, yaitu  $x_1$  persepsi atlet putri dan  $x_2$  persepsi orang tua.

Dalam penyusunan butir-butir angket yang akan diberikan kepada responden, terlebih dahulu penulis membuat kisi-kisi angket, adapun kisi-kisi dapat dilihat pada tabel 3.1 dan tabel 3.2 pada halaman 35 dan 36.

Tabel 3.3. Kisi-kisi Angket Persepsi Atlet Putri Terhadap Olahraga Gulat

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No. Item
Persepsi atlet putrid	Pendapat	1. Pendapat tentang gulat	1, 2, 3
		2. Pendapat tentang pegulat putri	4, 5, 6
	Kedekatan	1. Merasa nyaman dan diperhatikan 2. Mudah memperoleh 3. bantuan jika menghadapi kesulitan	7, 8, 9, 10, 12, 14, 15, 16, 17, 18 11, 19, 20, 21

	Persamaan	1. Diperlakukan sama dalam latihan 2. memiliki hak dan kewajiban yang sama dalam latihan 3. Memperoleh pengakuan atas kemampuan dan keterampilan	22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 32, 34 29, 33, 40
	Keberlanjutan program	1. Kegiatan akan berlanjut dan berlangsung lama 2. Memiliki program latihan yang jelas	31, 39, 43, 44, 45 35, 37, 38, 41, 42, 46

Tabel 3.4. Kisi-Kisi Angket Persepsi Orang Tua Terhadap Olahraga Gulat

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No. Item
Persepsi orang tua	1. Perhatian orang tua dalam hal spiritual, kasih sayang, materi dan prestasi belajar	1. Perhatian spiritual 2. Perhatian kasih sayang 3. Perhatian materi 4. Perhatian kesehatan 5. Memperhatikan perkembangan prestasi belajar	1, 2, 38 3, 4, 10, 14, 19, 23, 24, 28, 35, 39, 41, 42, 45, 46, 49, 50 5, 11, 37 6, 7, 8, 9, 25, 26, 27, 43, 44 12, 13, 15, 18, 21, 16, 20

Ulantri, 2015

**STUDI TENTANG PERSEPSI ATLET PUTRI DAN ORANG TUA TERHADAP KETERLIBATAN ATLET PUTRI DALAM CABANG OLAHRAGA GULAT**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



	2. Sikap orang tua terhadap belajar, latihan dan perkembangan prestasi olahraga	1. Memberi motivasi belajar 2. Memberi motivasi latihan 3. Memperhatikan perkembangan prestasi olahraga	17, 47 22, 29, 32, 36, 48 30, 31, 33, 34, 40

## 2. Penyusunan Angket

Tindak lanjut dari penulisan rumusan kisi-kisi angket, selanjutnya dilakukan untuk bahan pembuatan butir-butir pernyataan atau soal angket. Berdasarkan uraian tentang alternatif jawaban dalam angket, penulis menetapkan kategori penyekoran berdasarkan skala likert, Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Sugiyono (2013, hlm. 135). Dalam permasalahan ini, menggunakan dua alternatif jawaban, seperti yang dijelaskan pada tabel 3.5 dan 3.6 halaman 37.

Tabel 3.5. Pemberian Skor Alternatif Jawaban Untuk Atlet Putri

Alternatif Jawaban	Skor Alternatif Jawaban	
	Positif (+)	Negatif (-)
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-ragu	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat tidak setuju	1	5

Keterangan:

Ulantri, 2015

**STUDI TENTANG PERSEPSI ATLET PUTRI DAN ORANG TUA TERHADAP KETERLIBATAN ATLET PUTRI DALAM CABANG OLAHRAGA GULAT**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pernyataan positif ,yaitu sangat setuju = 5, setuju = 4, ragu-ragu = 3, tidak setuju = 2, sangat tidak setuju = 1. Kategori untuk pernyataan negatif yaitu, sangat setuju = 1, setuju = 2, ragu-ragu = 3, tidak setuju = 4, dan sangat tidak setuju = 5.

Tabel 3.6. Pemberian Skor Alternatif Jawaban Untuk Orang Tua

Alternatif Jawaban	Skor Alternatif Jawaban	
	Positif (+)	Negatif (-)
Selalu	5	1
Sering	4	2
Kadang-kadang	3	3
Jarang	2	4
Tidak Pernah	1	5

Keterangan:

Pernyataan positif ,yaitu selalu = 5, sering = 4, kadang-kadang = 3, jarang = 2, tidak pernah = 1. Kategori untuk pernyataan negatif yaitu, selalu = 1, sering = 2, kadang-kadang = 3, jarang = 4, dan tidak pernah = 5

### 3. Uji Coba Angket

Setelah penyusunan angket, angket tidak langsung diberikan kepada sampel yang akan diteliti. Angket terlebih dahulu di uji coba guna mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas dari setiap butir-butir pernyataan angket, setelah uji coba angket dilakukan, akan diperoleh sebuah angket yang memenuhi syarat dan dapat digunakan sebagai pengumpul data dalam penelitian ini.

Uji coba angket diberikan pada pegulat putri beserta orang tuanya. Angket tersebut diberikan kepada para sampel penelitian sebanyak masing-masing 30 orang.

Ulantri, 2015

**STUDI TENTANG PERSEPSI ATLET PUTRI DAN ORANG TUA TERHADAP KETERLIBATAN ATLET PUTRI DALAM CABANG OLAHRAGA GULAT**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sebelum para sampel mengisi angket tersebut, penulis memberikan penjelasan mengenai cara-cara pengisiannya.

#### **4. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen**

Untuk mengetahui kesahihan dan keterandalan dari tiap butir soal, uji validitas instrumen yang digunakan adalah uji validitas internal butir dengan mengkorelasikan antara skor butir dengan skor total responden, sedangkan untuk uji reliabilitas instrumen penulis menggunakan rumus korelasi *product moment*.

##### **1. Uji Validitas Instrumen**

Validitas merupakan pernyataan tentang sejauh mana alat ukur mengukur apa yang memang sesungguhnya hendak diukur. Ancok (2014, hlm. 125) menyatakan bahwa “validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu apa yang ingin diukur”.

Dalam penelitian sosial, validitas alat pengumpul data menurut pendapat beberapa ahli dapat digolongkan dalam beberapa jenis, effendi (2014, hlm. 126) menyebutkan jenis validitas yaitu validitas konstruk, validitas isi, validitas prediktif, validitas eksternal, dan validitas rupa.

Untuk mengetahui tingkat validitas instrumen yang telah di uji cobakan ditempuh langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Memberikan skor pada masing-masing butir pertanyaan
- b. Memberikan total skor untuk keseluruhan jumlah butir pertanyaan
- c. Menghitung skor tersebut dengan dengan SPSS 16 for windows. Adapun langkah-langkah untuk pengerjaan uji validitas menggunakan SPSS sebagai berikut :
  1. Masuk program SPSS
  2. Klik variabel view pada SPSS data editor
  3. Pada kolom Name ketik item1 sampai item 50, kemudian terakhir ketikkan skor total
  4. Pada kolom decimals angka diganti menjadi 0 untuk seluruh item

Ulantri, 2015

**STUDI TENTANG PERSEPSI ATLET PUTRI DAN ORANG TUA TERHADAP KETERLIBATAN ATLET PUTRI DALAM CABANG OLAHRAGA GULAT**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5. Buka data view pada SPSS data editor
6. Masukkan data yang ada pada microsoft excel, untuk skor total ketikkan skor totalnya
7. Klik Analyze – Correlate- Bivariate
8. Klik semua variabel dan masukkan ke kontak variabels
9. Klik OK

#### a. Uji Validitas Angket Persepsi Atlet Putri

Uji validitas adalah pernyataan tentang sejauh mana alat ukur (instrument) mengukur apa yang memang sesungguhnya hendak diukur, dari 46 soal pernyataan mengenai persepsi atlet putri setelah diuji validitas, 44 pernyataan valid dan 2 pernyataan tidak valid. Dikatakan valid apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  didapat dari  $df = n - 2$ , dimana  $n$  = jumlah responden,  $df = 30 - 2 = 28$  dengan tingkat kemaknaan 5%, nilai  $r_{tabel}$  yaitu 0.361. setelah dilakukan uji validitas, dilakukan uji reliabilitas, bilai nilai cronbach Alpha  $> 0,6$  dikatakan reabel. Diperoleh nilai cronbach Alpha 0,922, maka pernyataan persepsi atlet putri reabel. Hasil tersebut dijelaskan pada 3.7 dibawah ini.

Tabel 3.7. Hasil Uji Validitas Angket Persepsi Atlet Putri

No Item	Korelasi	signifikasi	r-tabel	validitas
p1	,367 <sup>*</sup>	,046	0.361	valid
p2	,368 <sup>*</sup>	,045	0.361	valid
p3	,381 <sup>*</sup>	,038	0.361	valid
Tabel Lanjutan				
p4	,514 <sup>**</sup>	,004	0.361	valid
p5	,484 <sup>**</sup>	,007	0.361	valid
p6	,482 <sup>**</sup>	,007	0.361	valid
p7	,357	,052	0.361	valid
p8	,602 <sup>**</sup>	,000	0.361	valid
p9	,413 <sup>*</sup>	,023	0.361	valid
p10	,472 <sup>**</sup>	,008	0.361	valid
p11	,451 <sup>*</sup>	,012	0.361	valid

Ulantri, 2015

**STUDI TENTANG PERSEPSI ATLET PUTRI DAN ORANG TUA TERHADAP KETERLIBATAN ATLET PUTRI DALAM CABANG OLAHRAGA GULAT**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

p12	,348	,060	0.361	valid
p13	,609**	,000	0.361	valid
p14	,402*	,028	0.361	valid
p15	,600**	,000	0.361	valid
p16	,514**	,004	0.361	valid
p17	,439*	,015	0.361	valid
p18	,525**	,003	0.361	valid
p19	,473**	,008	0.361	valid
p20	,571**	,001	0.361	valid
p21	,422*	,020	0.361	valid
p22	,468**	,009	0.361	valid
p23	,449*	,013	0.361	valid
p24	,434*	,017	0.361	valid
p25	,521**	,003	0.361	valid
p26	,477**	,008	0.361	valid
p27	,666**	,000	0.361	valid
p28	,628**	,000	0.361	valid
p29	,566**	,001	0.361	valid
p30	,671**	,000	0.361	valid
p31	,281	,132	0.361	Tidak valid
p32	,187	,321	0.361	Tidak valid
p33	,353	,055	0.361	valid
p34	,439*	,015	0.361	valid
p35	,428*	,018	0.361	valid
p36	,487**	,006	0.361	valid
p37	,629**	,000	0.361	valid
p38	,480**	,007	0.361	valid
p39	,517**	,003	0.361	valid
p40	,369*	,045	0.361	valid
p41	,388*	,034	0.361	valid

Tabel Lanjutan

p42	,468**	,009	0.361	valid
p43	,504**	,005	0.361	valid
p44	,524**	,003	0.361	valid
p45	,469**	,009	0.361	valid
p46	,573**	,001	0.361	valid

#### a. Uji Validitas Angket Persepsi Orang Tua

Ulantri, 2015

**STUDI TENTANG PERSEPSI ATLET PUTRI DAN ORANG TUA TERHADAP KETERLIBATAN ATLET PUTRI DALAM CABANG OLAHRAGA GULAT**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Uji validitas adalah pernyataan tentang sejauh mana alat ukur (instrumen) mengukur apa yang memang sesungguhnya hendak diukur, dari 50 soal pernyataan mengenai persepsi orang tua setelah diuji validitas, 40 pernyataan valid dan 10 pernyataan tidak valid. Dikatakan valid apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  didapat dari  $df = n - 2$ , dimana  $n$  = jumlah responden,  $df = 30 - 2 = 28$  dengan tingkat kemaknaan 5%, nilai  $r_{tabel}$  yaitu 0.361. setelah dilakukan uji validitas, dilakukan uji reliabilitas, bilai nilai cronbach Alpha  $> 0,6$ , dikatakan reabel. Diperoleh nilai cronbach Alpha 0,886, maka pernyataan persepsi orang tua reabel. Penentuan unit validitas persepsi orang tua dapat dilihat dalam tabel 3.8.

Tabel 3.8. Hasil Uji Validitas Angket Persepsi Orang Tua

No Item	Korelasi	Signifikasi	r-tabel	Validitas
p1	,510**	,004	0.361	Valid
p2	,183	,332	0.361	Tidak valid
p3	,380*	,038	0.361	Valid
p4	,443*	,014	0.361	Valid
p5	,651**	,000	0.361	Valid
p6	,441*	,015	0.361	Valid
p7	,484**	,007	0.361	Valid
p8	-,219	,245	0.361	Tidak valid
p9	,528**	,003	0.361	Valid
p10	,395*	,031	0.361	Valid
p11	,354	,055	0.361	Valid
p12	,477**	,008	0.361	Valid
p13	,422*	,020	0.361	Valid
p14	,367*	,046	0.361	Valid
p15	,442*	,014	0.361	Valid

Tabel Lanjutan

p16	,429*	,018	0.361	Valid
p17	,488**	,006	0.361	Valid
p18	,189	,317	0.361	Tidak valid
p19	,168	,375	0.361	Tidak valid
p20	,563**	,001	0.361	Valid
p21	,573**	,001	0.361	Valid

p22	,346	,061	0.361	Valid
p23	,342	,064	0.361	Valid
p24	,505**	,004	0.361	Valid
p25	,439*	,015	0.361	Valid
p26	,438*	,016	0.361	Valid
p27	,588**	,001	0.361	Valid
p28	,295	,113	0.361	Tidak valid
p29	,327	,077	0.361	Valid
p30	,359	,052	0.361	Valid
p31	,288	,123	0.361	Tidak valid
p32	,325	,080	0.361	Valid
p33	,570**	,001	0.361	Valid
p34	,386*	,035	0.361	Valid
p35	,477**	,008	0.361	Valid
p36	,276	,140	0.361	Tidak valid
p37	,481**	,007	0.361	Valid
p38	,523**	,003	0.361	Valid
p39	,444*	,014	0.361	Valid
p40	,062	,745	0.361	Tidak valid
p41	,357	,052	0.361	Valid
p42	,431*	,018	0.361	Valid
p43	,594**	,001	0.361	Valid
p44	,475**	,008	0.361	Valid
p45	,061	,748	0.361	Tidak valid
p46	,066	,728	0.361	Tidak valid
p47	,468**	,009	0.361	Valid
p48	,447*	,013	0.361	Valid
p49	,470**	,009	0.361	Valid
p50	,311	,094	0.361	Valid

## 2. Uji Reliabilitas Instrumen

Pengujian reliabilitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah kuesioner dapat memberikan ukuran yang konstan atau tidak. Instrumen yang handal berarti mampu mengungkapkan data yang dapat dipercaya. Reliabilitas menurut Effendi (2014, hlm.

Ulantri, 2015

**STUDI TENTANG PERSEPSI ATLET PUTRI DAN ORANG TUA TERHADAP KETERLIBATAN ATLET PUTRI DALAM CABANG OLAHRAGA GULAT**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

141) adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan.

Adapun langkah - langkah yang ditempuh untuk mengetahui reliabilitas butir angket melalui program SPSS versi 20 yaitu sebagai berikut:

- a. Masuk program SPSS
- b. Klik variabel view pada SPSS data editor  
Pada kolom Name ketik item1 sampai item 50, kemudian terakhir ketikkan skor total
- c. Pada kolom decimals angka diganti menjadi 0 untuk seluruh item
- d. Buka data view pada SPSS data editor
- e. Ketikkan data sesuai dengan variabelnya, untuk skor total ketikkan skor totalnya
- f. Klik Analyze – scale – Reliability analisis
- g. Klik semua variabel dan masukkan ke kotak variabels, kecuali total skor jangan dimasukkan.
- h. Pilih menu statistics pada kolom bagi kanan
- i. Ceklis semua yang ada pada descriptives for dan intern item
- j. Klik continue
- k. Pada kolom model, pilih “Alpha”
- l. Klik OK. Hasil output yang diperoleh dapat diringkas pada tabel 3.9 dan 3.10.

Tabel 3.9. Reliabilitas Uji Coba Angket Persepsi Atlet Putri

<b>Case Processing Summary</b>			
		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	0,0
	Total	30	100,0

Tabel Lanjutan

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
------------------	------------

Ulantri, 2015

**STUDI TENTANG PERSEPSI ATLET PUTRI DAN ORANG TUA TERHADAP KETERLIBATAN ATLET PUTRI DALAM CABANG OLAHRAGA GULAT**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



0,922	46
-------	----

Tabel 3.10. Reliabilitas Uji Coba Angket Persepsi Orang Tua

Case Processing Summary		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	0,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variabels in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,886	50

## F. Prosedur Pengolahan Data

Dalam sebuah penelitian proses pengumpulan data sangat penting dilakukan dengan tujuan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian, terdapat banyak teknik dalam pengumpulan data yang dapat dilakukan peneliti namun harus sesuai dengan masalah penelitiannya. Untuk mencapai tujuan dari penelitian tersebut antara lain harus melalui proses pengolahan dan analisis data, alur kerjanya, yaitu dimulai dari :

1. Pengumpulan data dari angket
2. Pengolahan data
3. Analisis dan interpretasi data.

### a. Pengumpulan Data

Sebelum melakukan analisis data, dilakukan terlebih dahulu pengumpulan data yang diperoleh dari penyebaran angket kepada responden. Terdapat beberapa langkah yang harus ditempuh oleh peneliti yaitu : menyiapkan instrumen penelitian, menyiapkan surat izin penelitian,

Ulantri, 2015

**STUDI TENTANG PERSEPSI ATLET PUTRI DAN ORANG TUA TERHADAP KETERLIBATAN ATLET PUTRI DALAM CABANG OLAHRAGA GULAT**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

konsultasi kepada ketua club yang akan diteliti, lalu melaksanakan penelitian.

#### b. Pengolahan Data

Pengolahan data dimaksudkan untuk menindak lanjuti hasil penyebaran angket yang telah dilaksanakan. Hasil angket tersebut diberi skor berdasarkan skala penilaian, selanjutnya di input ke microsoft Excel. Setelah didapat data mentah, peneliti melakukan editing ulang guna menghindari kekeliruan memasukkan data, atau kesalahan penempatan dalam kolom maupun baris tabel.

#### c. Analisis dan Interpretasi data

Hal penting yang perlu diketahui dalam melakukan analisis data adalah mengetahui dengan tepat penggunaan analisis, sebab jika kita tidak memenuhi prinsip-prinsip dari pemakaian alat analisis, walaupun alat analisisnya canggih, hasilnya akan salah di interpretasikan dan menjadi tidak bermanfaat untuk mengambil suatu kesimpulan.

### G. Teknik Analisis Data

Berdasarkan prosedur pengolahan data di atas, bahwa setelah dilakukannya pengolahan data, maka langkah selanjutnya melakukan analisis data tersebut agar data yang sudah diolah memiliki makna dan dapat menjadi pertanyaan rumusan masalah penelitian. Teknik yang akan digunakan adalah teknik analisis persentase dan teknik T-Test. Sebelum teknik pengolahan data dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas terlebih dahulu.

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas variabel X menggunakan uji normalitas distribusi dengan pendekatan uji Liliefors. Langkah-langkah yang di tempuh penulis adalah sebagai berikut:

- 1) Menyusun data hasil pengamatan, yang dimulai dari nilai pengamatan yang paling kecil sampai nilai pengamatan yang paling besar.

- 2) Untuk semua nilai pengamatan dijadikan angka baku Z dengan pendekatan Z-skor. Mencari nilai Z skor dengan rumus:

$$Z = \frac{x - \bar{x}}{s}$$

keterangan :

Z : Nilai Z yang dicari  
 X : Skor yang diperoleh seseorang  
 $\bar{x}$  : nilai rata - rata  
 S : Simpangan baku  
 $\Sigma$  : menerangkan jumlah  
 n : jumlah sampel

- 3) Mencari nilai F dengan rumus :

$$F = 0,5 - Z$$

Keterangan :

F : Nilai yang dicari  
 0,5 : ketetapan  
 Z : Nilai Z skor

- 4) Menentukan  $F_x$  dengan membandingkan nilai F dengan F tabel
- 5) Menentukan  $S_{zi}$  dengan membagi angka satu dengan rangking skor mulai dari atas dengan rangking paling besar
- 6) Menentukan nilai L dengan rumus  $L = [F_{(zi)} - S_{(zi)}]$
- 7) Menentukan nilai  $Lo = L$  terbesar  
 Yaitu harga mutlak yang paling besar diantara harga mutlak dari seluruh sampel.
- 8) Dengan bantuan tabel nilai kritis L untuk uji lilliefors, maka tentukan lah nilai L.  
 Karena dalam penelitian ini, sampelnya 30 orang dan  $\alpha = 0,05$  maka nilai L nya = 0,161
- 9) Membandingkan nilai L tersebut dengan nilai  $Lo$  untuk mengetahui diterima atau ditolak hipotesis, dengan kriteria:
- Terima  $H_0$  jika  $Lo < L\alpha = \text{Normal}$

- Terima  $H_0$  jika  $L_o > L_\alpha$  = Tidak Normal

## 2. Uji Homogenitas

Setelah uji homogenitas, selanjutnya dilakukan uji homogenitas untuk mengetahui perbedaan variansi. Adapun cara menghitungnya menggunakan program SPSS 20. Dasar pengambilan keputusan uji homogenitas yaitu:

- Jika probabilitas  $> 0.05$ , maka  $H_0$  diterima.
- Jika probabilitas  $< 0.05$ , maka  $H_0$  ditolak.

3. Untuk menjawab pertanyaan permasalahan nomor satu dan dua yaitu bagaimana persepsi orang tua terhadap cabang olahraga gulat dan bagaimana persepsi atlet putri terhadap cabang olahraga gulat maka dilakukan teknik analisis persentase.

Mengenai teknik analisis persentase, rumusnya adalah:

$$P = \frac{\sum XI}{\sum Xn} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Jumlah atau besarnya persentase

$\sum XI$  = Jumlah skor aktual

$\sum Xn$  = Jumlah skor ideal

Untuk memberikan kriteria pada hasil persentase data yang diperoleh penulis menggunakan pengelompokan jumlah skor responden dengan memberikan kriteria penilaian. Langkah-langkah menentukan kriteria penilaian dalam penelitian ini yaitu:

1. Menentukan nilai minimal dan maksimal dari hasil skor responden.
2. Dicari nilai interval dengan cari nilai maksimal dikurangi nilai minimal.
3. Nilai interval dibagi 3, yaitu sesuai dengan jumlah pengelompokan kriteria.
4. Dari nilai minimal ditambah dengan hasil bagi nilai interval dan seterusnya.

Hasil pengelompokan kelas berdasarkan perhitungan jumlah skor pernyataan responden dapat dilihat pada tabel 3.11 halaman 48.

Tabel 3.11. Pengelompokan Kelas Berdasarkan Jumlah Skor Pertanyaan Dan Responden

Nilai min	Nilai maks	Interval	Jarak Interval	Jarak Pengelompokan		
				Tinggi	Sedang	Rendah
138	197	60	20	138	158	178

Keterangan:

- a. Nilai min : 138
- b. Nilai maks : 197
- c. Interval :  $197 - 138 = 60$
- d. Jarak interval:  $60 : 3 = 20$

Dari hasil perhitungan di atas, dapat disimpulkan kriteria penilaian hasil persentase atlet putri sebagai berikut:

Tabel 3.12. Kriteria Penilaian Hasil Persentase Atlet Putri

Tanggapan	Skor
Tinggi	178 -197
Sedang	159-177
Rendah	138-158

Langkah-langkah penentuan kriteria hasil persentase orang tua sama seperti langkah-langkah penentuan hasil persentase atlet putri, yang membedakan yaitu nilai skor dari masing-masing variabel tersebut.

Tabel 3.13. Pengelompokan Kelas Berdasarkan Jumlah Skor Pertanyaan dan Responden

Ulantri, 2015

**STUDI TENTANG PERSEPSI ATLET PUTRI DAN ORANG TUA TERHADAP KETERLIBATAN ATLET PUTRI DALAM CABANG OLAHRAGA GULAT**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Nilai min	Nilai maks	Interval	Jarak Interval	Jarak Pengelompokkan		
				selalu	netral	tidak pernah
122	177	55	18	122	140	159

Keterangan:

- a. Nilai minimum :122
- b. Nilai maksimum : 177
- c. Interval :  $177-122 = 55$
- d. Jarak interval :  $55:3 = 18$

Dari hasil perhitungan di atas, dapat disimpulkan kriteria penilaian hasil persentase orang tua sebagai berikut:

Tabel 3.14. Kriteria Penilain Hasil Persentase Orang Tua

Tanggapan	Skor
Tinggi	159-177
Sedang	141-158
Rendah	122-140

4. Untuk menjawab pertanyaan nomor 3 yaitu bagaimanakah perbedaan persepsi atlet putri dan orang tua terhadap cabang olahraga gulat maka menggunakan teknik F Anova dan T-test. Pada dasarnya teknik F anova dan T-test memiliki tujuan yang sama, yaitu mencari perbedaan hipotesis. Teknik F anova dilihat dari variansi variabel, sedangkan teknik T-test dilihat dari rata-rata variabel.

Dasar pengambilan keputusan uji F (ANOVA) berdasarkan perbandingan F hitung dengan F tabel, yaitu:

- Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak.
- Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  terima.

Rumus mencari T test yaitu:

Ulantri, 2015

**STUDI TENTANG PERSEPSI ATLET PUTRI DAN ORANG TUA TERHADAP KETERLIBATAN ATLET PUTRI DALAM CABANG OLAHRAGA GULAT**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{S_{gab} \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Keterangan :

$t$  : Nilai  $t$  yang dicari  
 $\bar{x}$  : Rata-rata suatu kelompok  
 $S_{gab}$  : Simpangan baku gabungan  
 $n$  : Jumlah sampel

Sebelum menghitung  $t$ -hitung perlu di ketakui rumus  $S_{gab}$  sebagai berikut:

$$S_{gab} = \frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{n_1+n_2-2}$$

Keterangan :

$S_{gab}$  : Variansi gabungan  
 $S_1$  : Simpangan baku kelompok satu  
 $S_2$  : Simpangan baku kelompok dua  
 $n$  : Jumlah sampel